

Pengaruh paparan berita kekerasan terhadap kemampuan merespons pada stimulus kekerasan = The Impact of exposure of violent news to responsiveness of violent stimuli

Aditia Nakan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20295566&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu dampak buruk dari banyaknya tayangan kekerasan di televisi adalah terjadinya desensitisasi pada kekerasan.. Desensitisasi dapat terlihat dari banyak aspek, baik itu kognitif, afektif dan tingkah laku. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepekaan terhadap stimulus kekerasan dari sisi kognitif dan empati terhadap korban dari sisi afeksi. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk membuktikan bahwa paparan berita kekerasan dapat mengakibatkan kepekaan pada kekerasan berkurang dan empati pada korban yang rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain dua kelompok between subject. Kelompok eksperimen mendapat paparan berita kekerasan dan kelompok kontrol mendapat berita yang tidak mengandung kekerasan. Temuan studi ini menunjukkan paparan berita kekerasan tidak menyebabkan kepekaan pada kekerasan dan empati pada korban yang rendah. Justru sebaliknya, tingkat empati lebih tinggi justru terlihat pada kelompok yang melihat berita kekerasan.

.....One of the bad effects of exposure violence in television is the occurrence of desensitization to violence. Desensitization can be seen from many aspects (cognitive, affective and behavioral). Aspects that was studied are sensitivity to violent stimuli and empathy towards victims. The purpose of this study was to prove that exposure of violent news can result in reduced sensitivity to violent stimuli and low empathy towards victims.

This study used experiment method with two groups of between subject designs. The experimental group received exposure to violent news and control group received news that does not contain violence. The result showed exposure to violent news does not cause sensitivity and empathy for the victims are low. On the contrary, higher levels of empathy actually seen in the group who saw violent news.